

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu langkah ke depan dalam menyiapkan peserta didik untuk perkembangan kemampuannya di masa depan. Pendidikan bertujuan untuk membentuk dasar perilaku manusia yang lebih baik dalam berbagai kegiatan yang mengarah pada kemajuan bangsa. Kesuksesan belajar dan keberhasilan pendidikan itu sendiri secara langsung ditentukan oleh kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 disebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Permendiknas.<http://www.ziddu.com/download/4424160/B.zip.html>.

Untuk mencapai tujuan itulah guru memiliki tanggung jawab dalam dunia pendidikan untuk melakukan berbagai usaha dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya membimbing siswa untuk belajar agar meraih tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa karena merekalah yang akan belajar.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar meliputi berbagai materi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan sosial. Mengingat luasnya cakupan materi tersebut siswa dituntut untuk memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Akan tetapi siswa pada umumnya menganggap mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang rumit karena siswa diminta untuk menghafal hal-hal teoritis sehingga mereka merasa bosan. Akibatnya, siswa memperoleh hasil belajar IPS yang kurang memuaskan.

Berdasarkan pengalaman empiris di lapangan diketahui bahwa minat siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dalam proses pembelajaran IPS masih belum maksimal. Hal ini diketahui dari prosentase ketuntasan belajar IPS kelas IV B dari jumlah 40 siswa yang hasil belajarnya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 atau tuntas belajar 47,5% sedangkan yang belum tuntas yaitu 52,5%. Pada saat guru menjelaskan materi siswa cenderung berbicara dengan teman sebangku, tidak memperhatikan guru. Selain itu, pada saat guru bertanya kepada seluruh siswa, siswa lama sekali untuk menjawab pertanyaan guru. Siswa juga belum menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat di depan kelas. Hal tersebut jelas berpengaruh pada hasil belajar, dimana saat diberikan latihan soal siswa cenderung malas mengerjakan dan hasil belajar mereka kurang memuaskan.

Dari latar belakang di atas perlu dicari alternatif lain sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah strategi pembelajaran *Instant*

Assessment dengan media *Choose Number*. *Instant Assessment* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera dijawab dan direspon oleh siswa sehingga dengan strategi ini kita tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan. Dengan strategi pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga siswa harus berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran.

“*Instant Assessment* merupakan teknik yang menyenangkan dan tidak menakutkan untuk mengetahui siswa/mahasiswa anda. Dengan strategi ini anda dalam waktu yang singkat dapat mengetahui siswa/ mahasiswa anda dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan, dan perhatiannya.”
(Silberman: 2007: 75-76)

Sedangkan media *Choose Number* juga merupakan permainan inovatif yang terinspirasi dari permainan *lotre* yang sering dilakukan anak-anak dimana anak dapat memilih salah satu angka atau huruf dan membuka isi di balik angka atau huruf tersebut. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Penulis sebagai calon guru SD berusaha memecahkan masalah tersebut di atas dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan media *Choose Number*. Adapun judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi *Instant Assessment* Dengan Media *Choose*

Number Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diklasifikasikan bahwa kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Belum diterapkannya suatu metode atau media mengajar yang tepat pada proses pembelajaran, sehingga cenderung monoton.
2. Kurang efektifnya strategi dan media yang digunakan guru, karena masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.
3. Hasil belajar siswa yang belum maksimal dalam mata pelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang dibatasi yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan adalah *Instant Assessment*, media pembelajaran yang dipakai adalah media *Choose Number*, dan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2012/ 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi *Instant Assessment* dengan media *Choose Number* dapat meningkatkan minat belajar pada mata Pelajaran IPS siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2012/ 2013?
2. Apakah strategi *Instant Assessment* dengan media *Choose Number* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2012/ 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan media *Choose Number* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun pelajaran 2012/ 2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan media *Choose Number* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun pelajaran 2012/ 2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa:
 - a. Meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran IPS
 - b. Melatih keberanian dalam berbicara/ mengungkapkan pendapat
 - c. Meningkatkan keterampilan dalam menjawab pertanyaan
2. Bagi guru:
 - a. Menambah wawasan dan keterampilan dalam mengajarkan materi pembelajaran IPS
 - b. Meningkatkan rasa saling pengertian antara guru dengan siswa
 - c. Melatih guru menciptakan variasi bagi pengalaman mengajar
 - d. Meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran IPS
3. Bagi sekolah:

Dengan penelitian ini sekolah dapat mengembangkan sistem pembelajaran, sedangkan bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode, atau media yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.